

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sesuatu yang penting bagi peneliti karena pertama kali peneliti menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional eksperimental) ataukah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional (Nursalam, 2013).

Penelitian ini adalah *True Experiment Design* dengan menggunakan rancangan *Pretest-Posttest Design Control Group Design*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh mendengarkan ayat Al-Qur'an terhadap tingkat stres pada lansia.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

	Pretest	Perlakuan	Posttest
R	O₁	X	O₂
R	O₃		O₄

Sumber : Sugiyono (2013)

Keterangan:

R : Sampel yang diambil secara random

O1 : Pretest

X : Perlakuan atau intervensi

O2 : Posttest

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Aisyiah Surakarta pada tanggal 12 April 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah 31 lansia muslim di panti Aisyiah Surakarta dan 80 lansia muslim di panti Wredha Dharma Bhakti sebagai kelompok kontrol.

2. Sampel dan sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi (Hidayat, 2007). Sampel pada penelitian ini adalah 20 lansia muslim di panti Aisyiyah Surakarta sebagai kelompok perlakuan dan 20 Lansia di panti Wredha Dharma Bhakti sebagai kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah *teknik purposive sampling*.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yang beragama Islam.
- 2) Responden yang tidak mengalami gangguan pendengaran.

- 3) Responden yang berusia lebih dari 45 tahun.
 - 4) Responden yang tidak dalam terapi farmakologi.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Responden yang tidak beragama islam.
 - 2) Responden yang mengalami gangguan pendengaran.
 - 3) Reponden yang berusia kurang dari 45 tahun.
 - 4) Responden yang menjalankan terapi farmakologi

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subyek penelitian yang berupa dari satu subyek ke subyek kerja.

1. Variabel independen (bebas)

Merupakan variabel yang akan dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat/dependen, atau variabel dampak. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah mendengarkan murotal Al-Qur'an.

2. Variabel Dependen (terikat)

Merupakan variabel hasil/dampak/akibat dari variabel bebas/perlakuan. Variabel terikat umumnya menjadi tujuan penelitian, sumber masalah, yang ingin ditingkatkan kualitasnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat stres.

E. Definisi operasional

Defenisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2011).

Definisi operasional penelitian ini adalah:

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6	7
1	Tingkat Stres	Keadaan atau perasaan yang mengancam kesejahteraan Lansia.	Kuesioner skala stres yang terdiri dari 42 pertanyaan skala likert dengan rentang pilihan jawaban : 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	Kuesioner Tes DASS	1. Stres Normal 0-14 2. Stres ringan jika nilai 15-18 3. Stres sedang jika nilai 19-25 4. Stres berat jika nilai 26-33 5. Stres sangat berat ≥ 34	Ordinal
2	Murotal Al-Qur'an	Mendngarkan bacaan Al-Qur'an yang didengarkan pada lansia selama 12,05 menit menggunakan MP3	-	-	-	-

F. Instrumen Penelitian dan Teknik pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa *Mp3 Player* yang dilengkapi dengan *Loud Speaker* pada variabel independen mendengarkan ayat Al-Qur'an. Ayat Al-Qur'an yang digunakan yaitu ayat Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Ayat 1

sampaidengan ayat 78. Peneliti mengambil ayat yang populer berdasarkan hasil pertimbangan dari penelitian yang dilakukan oleh Herbert Benson, seorang ahli ilmu kedokteran dari Harvard dalam Sholeh (2008). Benson menunjukkan bahwa ternyata formula-formula tertentu yang dibacakan berulang-ulang mempunyai efek menyembuhkan berbagai penyakit. Maka, peneliti memutuskan untuk menggunakan ayat tersebut dalam variable independen (mendengarkan ayat Al-Qur'an). Surah Ar-Rahman yang dipakai berasal dari *You Tube* yang dibacakan oleh *Qari* Mishary Al-Rashid Al-Afasy yang berdurasi 12,05 menit, dengan judul "*Ar-Rahman*". dan untuk variabel dependen menggunakan kuesioner tingkatan stres.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sebelum mendengarkan ayat Al-Qur'an dengan cara memberikan kuesioner tingkatan stres pada lansia. Setelah data awal didapat maka tindakan dilakukan segera pada kelompok eksperimen yaitu dengan mendengarkan ayat Al-Qur'an selama 12,05 menit yang sudah ditentukan dengan kriteria (inklusi dan eksklusi). Setelah itu, data hasil pengukuran tingkatan stres menggunakan kuesioner yang didapat selanjutnya akan diolah dan dianalisis.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data
 - a. *Editing* melakukan pengecekan data.
 - b. *Coding* memberikan kode jawaban secara angka.
 - c. *Transferring* memindahkan jawaban atau kode jawaban kedalam media tertentu yaitu tabel.
 - d. *Tabulating* memasukan data ke dalam tabel dalam bentuk kuantitatif.
2. Analisa data
 - a. Analisa Univariat

Analisa univarait adalah analisa yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel atau menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

- b. Analisa Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas (Mendengarkan Murotal Al-Qur'an) dan variabel terikat (Tingkat stres pada lansia di panti Aisyiyah Surakarta). Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Ordinal* dan analisa data dihitung dengan memakai *t-test*. Rumusnya sebagai berikut:

$$T_+ + T_- = \frac{n'(n' + 1)}{2}$$

Keterangan:

T_+ = Jumlah rangking positif

T_- = Jumlah rangking negatif

n' = Total jumlah observasi dengan tanda positif dan negative

Skala Ordinal adalah dimana skala yang bersifat *ordinary* atau berjenjang yang artinya data yang satu lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan data yang lainnya. Dalam uji statistik *Non-Parametrik* pada *Skala Ordinal* menggunakan uji *Wilcoxon Test* untuk menguji beda *mean* dari hasil pengukuran.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Kegiatan pada tahap ini meliputi :

- a. Pengajuan judul
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Pembuatan ijin penelitian
- d. Pembuatan instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan survey lapangan untuk mendata jumlah lansia di panti Aisyiyah Surakarta. Selanjutnya peneliti melakukan proses

penentuan responden dengan mengacak nama-nama lansia sehingga diperoleh 20 calon responden.

Setelah ditentukan 20 nama calon responden, peneliti mendatangi responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti selanjutnya menanyakan kesanggupan lansia untuk menjadi responden penelitian.

Setelah responden menyatakan bersedia menjadi responden penelitian, peneliti meminta mereka untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Peneliti selanjutnya mengukur tingkat stres lansia sebelum dan setelah di terapi menggunakan murotal Al-Qur'an dengan cara memberikan lembar kuesioner yang nantinya akan di isi sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh lansia.

Setelah dilakukan pengukuran tingkat stres, peneliti selanjutnya memberikan terapi murotal Al-Qur'an pada lansia dengan cara mendengarkan murotal atau bacaan ayat suci Al-Qur'an Surah Ar-rahman ayat 1-78 yang dibacakan oleh *Qari* Mishary Al-Rashid Al-Afasy berupa *MP3 Player* dengan durasi 12,05 menit. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut unntuk mengetahui pengaruh murotal Al-Qur'an terhadap tingkat stres pada lansia.

3. Tahap pelaporan

Bila seluruh data terkumpul pada peneliti, data akan diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS*

For Windows versi 19, dan dilakukan penyusunan laporan penelitian dalam bab IV yang berisi hasil dan pembahasan, selanjutnya dilakukan seminar skripsi

I. Etika Penelitian

Selama penelitian, peneliti telah memperhatikan aspek-aspek etika, sehingga baik peneliti dan responden terhindar dari kesalahan. Peneliti perlu membawa rekomendasi dari institusi pendidikan Universitas Sahid Surakarta dengan cara mengajukan permohonan izin kepada Panti Aisyiah Surakarta, setelah mendapat persetujuan barulah peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan penelitian (*Informed Consent*)

Pasien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti meyakinkan kepada responden bahwa partisipasi subjek dalam penelitian ini hanya untuk penelitian dan informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti dan peneliti meyakinkan bahwa data atau informasi yang diperoleh hanya untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.